

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Selasa 18 Februari 2025
Wilayah	Provinsi Sulawesi Selatan



Anggaran Jalan Stadion Sudiang Dialihkan

Anggaran Jalan Stadion Sudiang Dialihkan

Perbaikan Akses ke GOR

REPORTER MUHLIS MAJID-
MUHAMMAD MUCHTASIM
EDITOR ILHAM WASI

MAKASSAR, FAJAR — Anggaran jalan Stadion Sudiang yang disiapkan Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar dialihkan. Anggaran Rp100 miliar itu dialihkan untuk perbaikan akses jalan menuju GOR Sudiang.

KEPALA Dinas Pekerjaan Umum (PU) Makassar, Zuhaeli Zubir, mengonfirmasi hal tersebut. Pasalnya, pembangunan Stadion Sudiang batal dianggarkan oleh pemerintah pusat tahun ini. "Akses jalan

yang direncanakan dibangun di dalam GOR tidak jadi. Jadi, dialihkan ke depan, di akses jalan menuju GOR," ungkapnya pada Senin, 17 Februari.

🔗 Baca **Anggaran... Hlm 11**

Anggaran Jalan Stadion Sudiang Dialihkan

Lanjutan Halaman... 9

Zuhaelsi menjelaskan, pihaknya telah beberapa kali mengadakan rapat dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) terkait hal tersebut. Sehingga, disepakati anggaran tersebut dialihkan ke perbaikan Jalan Pajjiaiang (akses menuju GOR Sudiang).

Sebenarnya, kata dia, jalan tersebut sudah di beton, namun sudah perlu untuk direhabilitasi. Jalan tersebut akan diaspal. "Lapisan Sandstone Interlocking (SSI)-nya sudah jalan beton, kita lapiasi aspal supaya mulus," ungkapnya, seraya mengatakan proyek ini masih dalam proses perencanaan.

Wali Kota Makassar, Mohammad Ramdhan Pomanto, mengungkapkan keprihatinannya atas

pembatalan stadion. Akan tetapi, dia menekankan pentingnya sikap sabar dan taat pada kebijakan refocusing anggaran yang sedang dilakukan pemerintah pusat.

"Kita juga harus prihatin, karena sekarang ada refocusing anggaran, ada efisiensi. Efisiensi itu seperti orang puasa, puasa untuk sehat. Jadi, tidak usah dikait-kaitkan. Kita taat saja dulu, kita sabar dulu," ujar Danny sapaannya.

Meskipun stadion batal dibangun, Danny memastikan anggaran yang telah disiapkan tidak akan sia-sia. Pemkot akan memanfaatkannya untuk membangun jalan di sekitar kawasan yang direncanakan sebagai lokasi stadion.

Danny mencontohkan Jalan Pajjiaiang dan sekitarnya. "Kan bukan kita yang bikin stadion. Jadi,

kita bikin jalanan saja di depan. Bisa dibuat di Jalan Pajjiaiang atau di tempat lain yang mendukung akses ke sana," tambahnya.

Dengan pengalihan anggaran ini, Pemkot Makassar berharap pembangunan infrastruktur tetap berjalan dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Meskipun stadion yang diharapkan belum bisa direalisasikan dalam waktu dekat.

Amdal dan Andalalin

Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Sulsel juga tetap melanjutkan proses pemenuhan berkas. Terbaru, sedang menyiapkan Amdal dan Andalalin.

Perjalanan perjuangan Dispora untuk mewujudkan Proyek Stadion Sudiang ini berlangsung panjang. Januari lalu, Kepala Dinas Pemuda dan

Olahraga Sulsel Suherman berangkat ke Jakarta untuk menagih Detail Engineering Design (DED) Stadion Sudiang.

Dinamika penganggaran Stadion Sudiang dimulai tahun ini, sejak Anggota Komisi V DPR RI Teguh Iswara Suardi mengungkapkan, ada anggaran Rp700 miliar tahun ini untuk Stadion Sudiang. Dengan proyeksi lebih dari 20 ribu kursi, Stadion Sudiang siap dibangun tahun ini.

Penjabat Gubernur Sulsel Prof Fadry Djufry juga telah menyebutkan kisaran anggaran Rp1,3 triliun untuk keseluruhan kebutuhan pembangunan Stadion Sudiang. Namun, usai rapat terakhir Komisi V dengan Kementerian PU, Stadion Sudiang keluar dari proyeksi. Pagu anggaran PU dipotong hampir 80 persen, dan memengaruhi prioritas

alokasi anggaran.

Kepala Dispora Sulsel, Suherman mengaku belum mendapatkan informasi terkait pembatalan Stadion Sudiang tahun ini. Pihak Kementerian PU meminta dirinya melanjutkan Amdal dan Andalalin. Dispora telah menganggarkan masing-masing Rp1 miliar untuk Amdal dan Andalalin di APBD 2025. Amdal dan Andalalin ini akan dieksekusi sejak DED sudah terbit.

"Kalau untuk pembe-

ritaan batal itu belum sampai ke kami. Belum pernah kami disampaikan bahwa pembatalan tidak ada anggarannya, itu ranahnya pusat," ujarnya.

Herman mengaku, dalam kunjungan terakhirnya ke Kementerian PU, pihaknya diminta melakukan percepatan untuk Amdal dan Andalalin. Apalagi, kata ia, DED Stadion Sudiang sudah tersedia. "Kemarin (pekan lalu, red) saya masih ke sana, saya disuruh untuk mengurus administrasi-

nya amdal dan andalalin. Saya sudah dikasih tahu ada DED-nya untuk melanjutkan amdal dan andalalin," ungkapnya.

Namun, dia menyebut belum ada rincian anggaran dan jumlah kursi dalam DED. Dia masih optimis bahwa Stadion Sudiang masih bisa lanjut. "Dispora sudah mengadakan rapat kemarin, Rabu di Toraja Room, melibatkan Kota Makassar, membahas masalah pelaksanaan Amdal dan Andalalin," tandasnya. (*)